

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah modal kerja serta *leverage* dan profitabilitas pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga Periode 2007-2013. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ialah modal kerja dan *leverage*. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2012:39) bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat sendiri menurut Sugiyono (2012:39) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas pada sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2007-2013.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Debora Uli Tua Nababan, 2014

*Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.1 Jenis dan Metode yang digunakan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Arikunto (2009:8) menjelaskan bahwa penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dengan begitu dalam penelitian ini melalui metode deskriptif-verifikatif, akan dihasilkan gambaran mengenai modal kerja, *leverage*, dan profitabilitas tiga perusahaan sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga sepanjang periode 2007-2013 dan diuji mengenai pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2012:63) menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012:64) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah modal kerja dan *leverage* dan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah profitabilitas.

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Modal Kerja (X1)	Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Perputaran modal kerja merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja  Sawir (2009:16)	Modal kerja yang diukur menggunakan <i>Working Capital Turnover</i>  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	Rasio leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utangnya, baik jangka	Rasio leverage yang diukur dengan <i>Debt to Total Asset Ratio</i>  DAR =	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	pendek maupun jangka panjang  Sawir (2005:13)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.  Irham Fahmi (2012:135)	<i>Return on Assets</i>  ROA= $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$  R. Agus Sartono (2010:123)	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:137) jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Sekunder	Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id)
2	Annual Report 3 perusahaan sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga.	Sekunder	Website resmi masing-masing perusahaan
3	Laporan Keuangan 3 perusahaan sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	Sekunder	Website resmi masing-masing perusahaan

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:80) Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Cooper dan Schindler (2011:364) mendefinisikan bahwa “*A population is the total collection of elements about which we wish to make some inferences*”, yang dapat diartikan bahwa populasi merupakan pengumpulan sejumlah unsur mengenai apa yang ingin kita buat kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga sepanjang periode 2007-2013.

Menurut Sugiyono (2012;81), teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Arikunto Suharsimi (2009;95) mengemukakan beberapa teknik sampling yang biasa dikenal antara lain sampling acak (*random sampling*), sampling kelompok (*cluster sampling*), sampling

berstrata (*stratified sampling*), sampling bertujuan (*purposive sampling*), sampling wilayah (*are sampling*), sampling kembar (*double sampling*), dan sampling berimbang (*proportional sampling*).

Sugiyono (2012:81) berpendapat bahwa ada macam-macam teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu *probability sampling* yang terdiri dari *simple random sampling*, *propotionate stratified random sampling*, dan *area sampling*. Adapun yang termasuk *nonprobability sampling* yaitu sampling sistematis, sampling kuota, sampling *incidental*, *purposive sampling*, sampling jenuh dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2012:125), "*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel." Adapun jenis yang digunakan ialah sampling jenuh. Sugiyono (2012:85) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah "teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil". Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel didefinisikan oleh Sugiyono (2012:81) sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cooper dan Schindler (2011:364) menjelaskan bahwa "*The basic idea of sampling is that by selecting some of the elements in a population, we may draw conclusions about the entire*

*population*". Penjelasan tersebut memiliki pengertian bahwa ide dasar sampling adalah dengan memilih beberapa unsur dalam suatu populasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah laporan Keuangan perusahaan sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga sepanjang periode 2007-2013 yaitu:

**TABEL 3.3**  
**PERUSAHAAN-PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN**  
**KEPERLUAN RUMAH TANGGA PERIODE 2007-2013**

No	Perusahaan	Kode
1	PT Martina Berto Tbk	MBTO
2	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT
3	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID

### 3.2.5. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2009:100) menjelaskan bahwa "metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data." Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode berdasarkan studi dokumentasi.

Studi dokumentasi ialah menganalisis berdasarkan dokumen-dokumen tertulis dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke

dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan angka yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif.

Sugiyono (2008:206) menjelaskan bahwa:

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Setelah memperoleh data selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel modal kerja dan *leverage* berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Berikut ini merupakan cara pengolahan data:

1. Analisis deskriptif terhadap modal kerja dan *leverage* periode 2007-2013
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas periode 2007-2013
3. Analisis verifikatif berdasarkan rancangan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas menggunakan analisis regresi linier multipel, uji t dan uji F. sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai syarat dalam melakukan uji regresi linier multipel.

### 3.2.6.1. Analisis Data Deskriptif

Laporan Keuangan perusahaan sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga sepanjang periode 2007-2013 diukur dengan menggunakan rasio sebelum uji hipotesisnya. Perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis data Modal Kerja (X1)

Yang dimaksud dengan modal kerja (*Net Working Capital*) merupakan kelebihan aktiva lancar atas utang lancar perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan. Secara matematis *Net Working Capital* dihitung dengan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

Irham, F (2012:126)

#### 2. Analisis data *Leverage* (X2)

Menurut Agnes, S (2005:13) menjelaskan rasio leverage sebagai berikut: “Rasio leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.”

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3. Analisis Data *Return on Assets* (Y)

Menurut Fahmi Irham (2012:135) “Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

Menurut Besley dan Brigham (2008:59) menyatakan bahwa

*Profitability is the net result of a number of policies and decisions. The ratio examined thus far provide some information about the way the firm is operating, but the profitabilitas ratio show the combined effects of liquidity management, asset management, and debt management on operating result.*

Maksudnya adalah profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan. Rasio ini memberikan beberapa informasi tentang cara perusahaan beroperasi, tetapi rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari manajemen likuiditas, manajemen aset dan manajemen utang pada hasil operasi. *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

R. Agus Sartono (2010:123)

#### 3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah diperoleh data mengenai modal kerja, *leverage* dan profitabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini

Debora Uli Tua Nababan, 2014

*Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan persamaan analisis regresi linier multipel. Untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik terlebih dahulu melalui Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Menurut Gujarati (2003) asumsi-asumsi pada model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Model regresinya adalah linier dalam parameter.
2. Nilai rata-rata dari *error* adalah nol.
3. Variansi dari *error* adalah konstan (homoskedastik).
4. Tidak terjadi autokorelasi pada *error*.
5. Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas.
6. *Error* berdistribusi normal.

### 1. Uji Linearitas

Linearitas merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dalam *range* variabel bebas tertentu. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006;225), “Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linear atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*)”. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Imam Ghozali (2005:91), untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi, peneliti dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, sebagai berikut:

- a) jika nilai *tolerance* di bawah 0.1 dan nilai VIF di atas 10, maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas;
- b) jika nilai *tolerance* di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Imam Ghozali (2005:105). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot dan uji Gjejsjer.

- a. Uji Glejser

Glejser merupakan seorang ahli ekonometrika dan mengatakan bahwa nilai variansi variabel *error* model regresi tergantung dari variabel bebas. Selanjutnya untuk mengetahui apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas Glejser menyarankan untuk melakukan regresi nilai mutlak residual dengan variabel bebas. Jika hasil uji F dari model regresi yang diperoleh tidak signifikan, maka tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi (Widarjono, 2007).

b. Melihat Grafik Scatterplot

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut Singgih Santoso (2002:218) dengan cara melihat besaran Dubrin-Watson (D-W) sebagai berikut:

- a. angka D-W di bawah  $-2$ , berarti ada autokorelasi positif,
- b. angka D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi,
- c. angka D-W di atas  $+2$ , berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.2.6.3. Rancangan Uji Hipotesis

#### 1. Persamaan Regresi Linier Multipel

Untuk menemukan model pengaruh variabel modal kerja dan *leverage* terhadap variabel profitabilitas dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier multipel. Adapun variabel bebas yakni modal kerja ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ).

Menurut Sugiyono (2008:277):

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Rumus model persamaan regresi linier multipel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y adalah variabel tidak bebas.

$\beta_0$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  adalah parameter dari variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$

$\varepsilon$  adalah sisa (*error*) yang diasumsikan berdistribusi normal yang saling bebas dan identik dengan rata-rata 0 (nol) dan varians  $\sigma^2$ .

#### 2. Pengujian Keberartian Regresi

Uji keberartian model regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah regresi yang didapat berdasarkan penelitian berarti bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diteliti.

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)} \quad (\text{Sudjana 2005:355})$$

Keterangan:

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi =  $\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2$ , dengan derajat kebebasan dk = k

JK (res) = Jumlah kuadrat residu (sisa) =  $\sum(Y_i - \hat{Y})^2$ , dengan derajat kebebasan dk = n-k-1

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

$H_0$ : Regresi Tidak Berarti

$H_a$ : Regresi Berarti

- b. Taraf nyata yang digunakan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan  $U_1$

$U_1 = k$  dan  $U_2 = n-k-1$ .

- c. Menentukan kriteria pengujian.

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Menentukan nilai statistik F.

- e. Membuat kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

### 3. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis.

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , artinya modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya *leverage* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

- b. Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $dk = n-k-1$ .
- c. Menentukan nilai statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

$b_1$  = Koefisien regresi variabel

$s_b$  = Standar *error* variabel

$$s_{b_1} = \sqrt{\frac{s_{y.12}^2}{\sum x_1^2 (1 - r_{12}^2)}}$$

- d. Menentukan kriteria pengujian.

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

- e. Membuat kesimpulan.

Debora Uli Tua Nababan, 2014

*Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu